

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi muda sebagai manusia biasa tentunya tidak dapat hidup tanpa bersinggungan dengan generasi muda yang lainnya atau masyarakat pada umumnya. Hal tersebut biasanya dapat dilakukan melalui organisasi kepemudaan. Salah satu organisasi kepemudaan yang berada di wilayah masyarakat desa/kelurahan adalah karang taruna. Sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna pasal 3 ayat 1, menyatakan bahwa “setiap Karang Taruna berkedudukan di desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Berkaitan dengan pengertian dari organisasi karang taruna, Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna dalam pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa:

Karang Taruna adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Ketetapan di atas mengandung arti bahwa karang taruna adalah organisasi yang tepat dan sudah ditetapkan oleh Menteri Sosial sebagai wadah pengembangan generasi muda di wilayah desa yang harus dimanfaatkan. Organisasi ini dapat berjalan sesuai dengan fungsinya apabila masing-masing komponen melaksanakan tugasnya dengan baik. Adapun tugas pokok karang

taruna sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna dalam pasal 3 ayat 2 adalah sebagai berikut:

Setiap Karang Taruna mempunyai tugas pokok secara bersama-sama dengan Pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

Sementara itu, yang menjadi fungsi dari karang taruna sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna dalam pasal 3 ayat 3 adalah sebagai berikut:

Pemupukan kreativitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya.

Berdasarkan pernyataan di atas tentang fungsi karang taruna sebagai pemupuk kreativitas, hal ini sangat sesuai dengan ciri dari generasi muda itu sendiri, yaitu “kreativitasnya” (Simandjutak, 1990:87). Berkaitan dengan pengertian dari kreativitas, Supriadi (1997:7) mendefinisikan kreativitas sebagai “kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang ada sebelumnya.

Kemampuan sebagaimana disebutkan di atas sangatlah penting untuk dikembangkan oleh setiap orang. Pengembangan kemampuan tersebut dapat diwujudkan melalui suatu wadah organisasi, yaitu karang taruna.

Terdapat fakta positif yang terjadi di Karang Taruna Larangan Indah, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Dalam situs resminya, Karang Taruna Larangan Indah (2010) mencatat bahwa:

Berbagai ide kreatif terus dihasilkan oleh para penggiat Karang Taruna di pelosok Banten, salah satunya adalah alat permainan edukatif yang di produksi oleh para remaja dibawah binaan Karang Taruna Larangan Indah, Kota Tangerang. Mereka berhasil menciptakan gagasan kreatif dan mengembangkannya menjadi potensi usaha yang mampu menjadi lapangan kerja bagi generasi muda setempat. Hal itu dapat bermanfaat bagi pemuda itu sendiri dan masyarakat.

Karang Taruna Gemmas yang terdapat di Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung pun tidak mau kalah untuk menjalankan fungsinya sebagai pemupuk kreativitas. Pengembangan kreativitas tersebut dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Gemmas. Salah satu bentuk dari hasil kreativitas Karang Taruna Gemmas adalah produk berupa souvenir gantungan kunci dan bantal berbentuk stroberi *made in GEMs*.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan peneliti, Karang Taruna Gemmas memiliki sebuah visi, yakni sebagai berikut:

Peningkatan kualitas sumber daya pemuda menuju sebuah kemajuan yang selaras melalui Karang Taruna sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas serta kemampuan dibidang Kesejahteraan Sosial.

Pencapaian visi tersebut salah satunya dilakukan dengan cara menyiapkan sumber daya pemuda yang aktif, kreatif, inovatif, produktif dan partisipatif melalui pelaksanaan program kegiatan karang taruna Gemmas. Namun, dalam mencapai visi tersebut, Karang Taruna Gemmas mengalami suatu permasalahan.

Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut: tidak semua generasi muda mau ikut masuk sebagai anggota Karang Taruna Gemmas dan masih terdapat juga sebagian dari generasi muda yang bahkan tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan karang taruna. Padahal, visi dari Karang Taruna Gemmas sudah jelas menyebutkan bahwa Karang Taruna Gemmas merupakan wadah pengembangan kreativitas generasi muda. Hal ini terjadi karena belum adanya kesadaran dan pemahaman generasi muda akan pentingnya karang taruna sebagai organisasi pengembangan kreativitas generasi muda dan kurangnya fasilitas penunjang pengembangan kreativitas generasi muda.

Potensi yang dimiliki generasi muda dalam berkreativitas terkadang tidak disadari oleh dirinya sendiri dan sangat sayang jika tidak dikembangkan dengan cara yang benar. Jika hal tersebut terjadi, potensi yang dimiliki generasi muda kemungkinan akan berdampak negatif yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai Karang Taruna Gemmas dengan mengangkat judul “Peranan Karang Taruna Gemmas dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda (Studi Kasus di Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung)”.

B. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang masalah, masalah utama penelitian ini adalah bagaimana peranan organisasi karang taruna dalam mengembangkan kreativitas generasi muda di Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung. Adapun permasalahan tersebut dapat diidentifikasi menjadi sebagai berikut.

- 1) Bagaimana bentuk kegiatan Karang Taruna Gemmas dalam mengembangkan kreativitas generasi muda?
- 2) Bagaimana strategi Karang Taruna Gemmas dalam mengembangkan kreativitas generasi muda?
- 3) Bagaimana partisipasi generasi muda terhadap pelaksanaan program Karang Taruna Gemmas?
- 4) Kendala apa saja yang dihadapi Karang Taruna Gemmas dalam mengembangkan kreativitas generasi muda?
- 5) Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang menjadi penghambat dalam mengembangkan kreativitas generasi muda?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran organisasi karang taruna dalam membentuk kreativitas generasi muda di Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) mengetahui bentuk kegiatan Karang Taruna Gemmas dalam mengembangkan kreativitas generasi muda;
- 2) mengetahui strategi Karang Taruna Gemmas dalam mengembangkan kreativitas generasi muda;
- 3) mengetahui partisipasi generasi muda terhadap pelaksanaan program Karang Taruna Gemmas;

- 4) mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi Karang Taruna Gemmas dalam mengembangkan kreativitas generasi muda;
- 5) mengidentifikasi upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang menjadi penghambat dalam mengembangkan kreativitas generasi muda.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoretis berupa konsep-konsep baru atau teori yang terkait dengan peranan Karang Taruna Gemmas dalam mengembangkan kreativitas generasi muda di Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung.

2. Secara praktis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- 1) meningkatkan spirit bagi pengurus Karang Taruna Gemmas untuk mewujudkan visi dan misi yang dimiliki dalam rangka mempertahankan prestasi dan memajukan Karang Taruna Gemmas;
- 2) menjadi pedoman strategis bagi generasi muda dalam mengembangkan kreativitas yang dimiliki;

- 3) memberikan masukan bagi pembina karang taruna dalam mengevaluasi usaha-usaha yang dilakukan untuk lebih mengefektifkan peran dan fungsinya dalam membina kreativitas karang taruna;
- 4) memberikan motivasi bagi masyarakat agar mau berperan aktif dalam mengikuti dan mendukung acara yang dilaksanakan oleh karang taruna.

E. Penjelasan Istilah

1. Karang Taruna

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna dalam Bab 1 pasal 1 ayat 1, yang dimaksud dengan karang taruna dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Karang Taruna adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

2. Kreativitas

Dengan mengacu pada pengertian kreativitas menurut Nurhalim (2003:121), yang dimaksud kreativitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan manusia untuk mengintegrasikan stimulus luar dengan memori yang telah dimiliki sebelumnya menjadi suatu bentuk baru. Kreativitas bukanlah hasil dadakan, tetapi merupakan hasil bersama dari logika, daya cipta, fisik, perasaan dan imajinasi yang terintegrasi menjadi ide baru.

Jadi, dapat dikatakan bahwa kreativitas di sini adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru. Proses tersebut selanjutnya disebut dengan proses kreatif.

3. Generasi Muda

Generasi muda dalam penelitian ini mengandung suatu pengertian yang dinamis, yaitu potensial, punya harapan, dan punya tantangan. Generasi muda terdiri dari dua konsep, yaitu generasi dan muda. Djaldjoeni dalam Sangkarsomalida (2012:11) mengartikan generasi sebagai “keseluruhan individu dalam masyarakat yang sebaya, sebagai akibat pengalaman yang mirip dan keterikatan yang sama, bersikap kritis terhadap generasi yang di atasnya”.

Sementara itu, pengertian dari kata muda menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:656) adalah “belum sampai setengah umur”. Jadi, dari kedua pengertian “generasi” dan “muda” di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa generasi muda adalah sekalian orang yang mempunyai usia muda belum setengah umur dan mempunyai kesamaan dalam masa hidupnya, akibat pengalaman yang mirip dan keterikatan yang sama, bersikap kritis terhadap generasi muda.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penjelasan Istilah
- F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Tinjauan Umum Tentang Karang Taruna
 - 1. Hakikat Organisasi
 - a. Organisasi Kepemudaan
 - b. Organisasi Kemasyarakatan
 - 2. Karang Taruna
 - a. Sejarah Karang Taruna
 - b. Pengertian dan Keanggotaan Karang Taruna
 - c. Asas dan Tujuan Karang Taruna
 - d. Dasar Hukum Karang Taruna
 - e. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Karang Taruna
 - f. Strategi Pemberdayaan Karang Taruna
- B. Tinjauan Umum Tentang Kreativitas
 - 1. Pengertian, Tahap-tahap dan Strategi Kreativitas
 - 2. Pengembangan Kreativitas
 - a. Ciri-ciri Kreativitas
 - b. Faktor-faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas
 - c. Faktor-faktor Penghambat Pengembangan Kreativitas
- C. Tinjauan Umum Tentang Generasi Muda
 - 1. Pengertian dan Batasan Generasi Muda
 - 2. Ciri-ciri Generasi Muda
 - 3. Masalah-Masalah Umum Yang Dihadapi Generasi Muda
 - 4. Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda
 - 5. Potensi Generasi Muda

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian
2. Metode Penelitian

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Catatan Lapangan/ *Fieldnotes*
4. Studi Dokumentasi
5. Studi Literatur

C. Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian
2. Subjek Penelitian

D. Tahap Penelitian

1. Persiapan Penelitian
2. Perizinin
3. Pelaksanaan Penelitian

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)
2. *Data Display* (Penyajian Data)
3. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Organisasi Karang Taruna Gemmas

1. Sejarah Karang Taruna Gemmas
2. Visi dan Misi Karang Taruna Gemmas
3. Pembentukan Karang Taruna Gemmas
4. Landasan Hukum Karang Taruna Gemmas
5. Program Kerja Karang Taruna Gemmas

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Wawancara

2. Deskripsi Hasil Observasi

- C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk Kegiatan Karang Taruna Gemmas dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda
2. Strategi Karang Taruna Gemmas dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda
3. Partisipasi Generasi Muda terhadap Pelaksanaan Program Karang Taruna Gemmas
4. Kendala yang dihadapi Karang Taruna Gemmas dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda
5. Upaya yang Dapat dilakukan untuk Mengatasi Kendala-Kendala yang Menjadi Penghambat dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan

- B. Saran

